

# **EVALUASI PELAKSANAAN PERENCANAAN OBAT DI UNIT FARMASI RSUD KALIDERES TAHUN 2024**

**Aghniya Choirunnisa**

## **ABSTRAK**

Persoalan mengenai kurangnya ketepatan dalam melakukan perencanaan kebutuhan obat dapat memberikan dampak yang tidak baik bagi rumah sakit dan pasien. Kekeliruan yang umum terjadi di rumah sakit karena belum sesuai dalam menerapkan pedoman perencanaan yang sudah ditetapkan oleh Kemenkes. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor penghambat dan faktor pendukung mengenai ketepatan perencanaan obat di unit farmasi RSUD Kalideres. Penelitian ini dilakukan menggunakan desain studi deskriptif dengan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dimana peneliti memperoleh data dari wawancara mendalam dan telaah dokumen. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana kualitas pelaksanaan dalam perencanaan kebutuhan obat di Rumah Sakit Kalideres secara mendalam. Ketepatan tersebut dapat dilihat dari laporan ketersediaan obat dengan melihat jumlah persediaan dengan jumlah yang digunakan serta kesesuaian anggaran yang direncanakan dan disediakan selama periode 2023. Hasil perhitungan dari indikator ketepatan perencanaan obat berdasarkan perbandingan jumlah obat yang dipenuhi dari perencanaan yang dibuat dengan jumlah yang di pakai di unit farmasi RSUD Kalideres dalam table 6 sebesar 99,72%. Nilai standar untuk indikator ini adalah 100% Persentase dari perbandingan antar perencanaan dengan pemenuhan obat sudah sebesar 99,72% yang jika dilihat dari indikator sudah cukup sesuai namun belum sempurna dimana indikator yang harus di capai adalah 100%. Kekosongan obat ini dikarenakan keterlambatan yang terjadi oleh distributor pada saat pemesanan melalui e-Catalogue, selain itu masih belum adanya peningkatan sistem berbasis teknologi terkait pemberitahuan stok obat yang akan habis sehingga jumlah persediaan atau safety stock pada obat tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan obat pada saat pelayanan selama lead time atau pada masa menunggu obat yang dipesan tiba.

**Kata Kunci: Pengelolaan Obat, Perencanaan, Pengadaan**

# ***EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF DRUG PLANNING IN THE PHARMACY UNIT OF KALIDERES HOSPITAL IN 2024***

**Aghniya Choirunnisa**

## ***ABSTRACT***

*The issue of lack of accuracy in planning drug needs can have a negative impact on hospitals and patients. Common mistakes occur in hospitals because they are not in accordance with the planning guidelines set by the Ministry of Health. This research was conducted to identify the inhibiting and supporting factors regarding the accuracy of drug planning in the pharmacy unit of Kalideres Regional Hospital. This research was conducted using a descriptive study design with a qualitative method with a case study approach, where researchers obtained data from in-depth interviews and document review. The accuracy can be seen from the drug availability report by looking at the amount of inventory with the amount used and the suitability of the budget planned and provided for the period 2023. The calculation results of the drug planning accuracy indicator based on the comparison of the amount of drugs fulfilled from the planning made with the amount used in the pharmaceutical unit of Kalideres Hospital in table 6 amounted to 99.72%. The standard value for this indicator is 100%. The percentage of the comparison between planning and drug fulfillment is 99.72%, which when viewed from the indicator is quite appropriate but not perfect where the indicator that must be achieved is 100%. This drug vacancy is due to*

***Keywords: Medicine Management, Planning, Procurement***